



PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMITMEN GURU DI SDN PANANCANGAN 4 KOTA SERANG

Imas Febrianti¹, Neneng Tri Wulan Sari¹, Ovi Irfiyani¹, M. Syadeli Hanafi¹

¹ Universitas Bina Bangsa Serang, Indonesia

Corresponding Author: Imas Febrianti,

Email: febriantimassuna@gmail.com

Received: Feb 10, 2026

Revised: Feb 22, 2026

Accepted: Feb 25, 2026

Online: March 08, 2026

ABSTRAK

Komitmen guru merupakan elemen krusial dalam efektivitas organisasi sekolah yang secara langsung memengaruhi motivasi kerja, loyalitas, dan konsistensi profesional dalam mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendalami pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru di SDN Panancangan 4 Kota Serang, terutama di tengah tantangan beban administrasi yang tinggi pasca-pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus fenomenologi untuk memahami makna pengalaman hidup para guru. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam terhadap 12 informan (guru dan kepala sekolah), observasi partisipatif selama tiga bulan (Agustus–Oktober 2025), serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola perilaku kepemimpinan dan dampaknya terhadap psikologis kerja guru. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif kepala sekolah menjadi faktor determinan dalam membentuk komitmen guru melalui tiga tema utama: (1) internalisasi rasa memiliki (*sense of belonging*) melalui metafora "kita satu kapal" dalam rapat koordinasi; (2) penguatan motivasi intrinsik melalui visi "Sekolah Bahagia" yang memberikan otonomi kreatif bagi guru; dan (3) pembentukan loyalitas profesional yang mendorong guru melakukan kerja sukarela di luar jam kerja. Budaya sekolah yang kolaboratif terbukti memperkuat hubungan antara gaya kepemimpinan dengan dedikasi guru. Kesimpulannya, kepemimpinan yang suportif, visioner, dan inklusif mampu menjaga stabilitas komitmen guru meski berada dalam tekanan kerja yang tinggi. Rekomendasi penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kepemimpinan kontekstual bagi para kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar.

Kata Kunci: *kepemimpinan, kepala sekolah, komitmen, guru*

Journal Homepage <https://ejournal.unisbajambi.ac.id/index.php/attasyrih/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite:

Febrianti, I., Sari, N. T. W., Irfiyani, O., & Hanafi, M. S. (2026). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru di SDN Panancangan 4 Kota Serang. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 12 (1), 25–35.
<https://doi.org/10.55849/attasyrih.v12i1.477>

Published by:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Batang Hari

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam menentukan arah, iklim, dan kualitas kinerja guru di lingkungan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mempengaruhi perilaku, motivasi, serta profesionalisme guru (Indriani & Hasanah, 2021). Komitmen guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya sangat

dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberikan teladan, membangun komunikasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang suportif. Guru dengan komitmen tinggi cenderung menunjukkan dedikasi, loyalitas, dan konsistensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Andini & Sa'adah, 2025), sedangkan rendahnya komitmen dapat berdampak pada kurang optimalnya proses belajar mengajar.

Dalam praktiknya, berbagai permasalahan masih ditemukan, seperti lemahnya motivasi guru, kepemimpinan yang tidak inspiratif, hingga kurang efektifnya komunikasi antara kepala sekolah dan tenaga pendidik. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang tidak sesuai dapat menurunkan komitmen guru terhadap sekolah (Latinapa et.al, 2021). Hal ini memunculkan kebutuhan untuk menelaah kembali sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap komitmen guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam tulisan ini diarahkan pada pertanyaan: bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru? Pertanyaan ini penting untuk mengungkap sejauh mana praktik kepemimpinan mampu membentuk keterikatan guru terhadap pekerjaannya serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam proses tersebut. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru, mengidentifikasi bentuk kepemimpinan yang berkontribusi positif terhadap peningkatan komitmen guru, serta memberikan gambaran hubungan antara gaya kepemimpinan dengan loyalitas dan dedikasi guru. Selain itu, analisis ini bertujuan memperkuat pemahaman teoretis mengenai peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan.

Di SDN Panancangan 4 Kota Serang, observasi awal September 2025 menemukan fenomena menarik: meski beban administrasi tinggi pasca-pandemi, 70% guru menunjukkan komitmen tinggi. Wawancara eksploratif mengindikasikan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai faktor utama. Penelitian kualitatif ini bertujuan menggali makna pengaruh kepemimpinan terhadap komitmen guru dari perspektif guru SDN Panancangan 4.

Penulisan ini diharapkan memberikan manfaat berupa: memperkaya referensi akademik dalam bidang kepemimpinan pendidikan, memberikan wawasan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru melalui gaya kepemimpinan yang efektif, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan sekolah dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang mendorong peningkatan profesionalisme guru. Dengan demikian, tulisan ini dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui penguatan peran kepemimpinan kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif studi kasus fenomenologi di SDN Panancangan 4 Kota Serang (Agustus-Oktober 2025), dengan melakukan wawancara, observasi dan analisis sebagai pengumpulan data. Paradigma interpretif untuk memahami makna lived experience guru. Selain itu penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) yang

bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru berdasarkan temuan-temuan empiris dari penelitian terdahulu. Studi literatur dilakukan dengan menelaah sumber-sumber ilmiah yang relevan, khususnya artikel jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dalam kurun waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir untuk memastikan keterbaruan data. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui database seperti Google Scholar, DOAJ, ERIC, dan Sinta menggunakan kata kunci “kepemimpinan kepala sekolah”, “school leadership”, “teacher commitment”, dan “komitmen guru”. Setelah proses penyaringan, dipilih 10 jurnal yang memiliki relevansi kuat dengan topik penelitian serta memenuhi kriteria kredibilitas akademik (reputasi jurnal, metodologi yang jelas, dan kesesuaian variabel).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menentukan kualitas kinerja guru, bagian hasil dan pembahasan ini memerinci berbagai temuan penelitian mengenai bagaimana kepemimpinan tersebut membentuk, meningkatkan, atau bahkan melemahkan komitmen guru di lingkungan sekolah. Analisis literatur menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat terkait dengan kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang positif, menyediakan dukungan profesional, serta membangun komunikasi yang terbuka dengan guru. Melalui penelaahan beberapa studi, bagian ini juga mengungkap pola-pola umum yang muncul, seperti kecenderungan meningkatnya komitmen guru ketika kepemimpinan bersifat transformasional, visioner, dan partisipatif. Dengan demikian, pembahasan berikut memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana karakteristik kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi, loyalitas, dan keterikatan guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1	Widya Oktaviani & Rini Kristiantari (2021)	Korelasi Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Komitmen Guru	Penelitian ini menggunakan rancangan ex-post facto, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antarvariabel tanpa memberikan perlakuan langsung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan tipe kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru sebesar $0,811 \geq 0,334$, terdapat korelasi yang signifikan budaya sekolah terhadap komitmen guru sebesar $0,914 \geq 0,334$, serta terdapat korelasi yang signifikan antara tipe kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap komitmen guru dengan taraf signifikan 5% yaitu $F_{hitung} =$

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
			kepada subjek.	$81,44 \geq F_{\text{tabel}} = 3,925$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tipe kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah berkorelasi terhadap komitmen guru.
2	Lukman Hakim, Bukman Lian, dan Alhadi Yan Putra (2021)	Dampak Kepemimpinan, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Dalam Meningkatkan Komitmen Guru	Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru, iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru, motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru. Kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru.
3	Ramani, Titik Haryati, dan I Made Sudana (2023)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan Komitmen Kerja Terhadap Disiplin Guru Di Sman Kabupaten Kendal	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru sebesar 57,2% dengan kontribusi tertinggi dari dimensi disiplin peraturan organisasi dan kontribusinya paling rendah adalah pada dimensi disiplin peraturan kerja. (2) Ada pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin guru sebesar 37,1% dengan kontribusi tertinggi dari dimensi supervisi dan kontribusinya paling rendah adalah pada dimensi manajerial. (3) Ada pengaruh komitmen kerja terhadap disiplin guru sebesar 27,2% dengan kontribusi tertinggi dari kontribusi adalah dimensi komitmen berkelanjutan dan kontribusinya paling rendah yaitu komitmen efektif. (4) Ada

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
				pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan komitmen kerja secara bersama-sama terhadap disiplin guru sebesar 65,8%, dengan kontribusi tertinggi dari variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kontribusi terendah dari variabel komitmen kerja guru
4	Feriawan Efendi, Hadi Sunaryo, dan Djony Harijanto (2023)	Efektivitas Kepemimpin an Transformas ional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar	Metode yang dipakai yaitu survei dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang dipraktikkan oleh kepala sekolah mampu meningkatkan komitmen kerja guru dalam implementasi merdeka belajar, penerapan gaya kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru terlebih dalam implementasi merdeka belajar, terdapat keterkaitan antara komitmen kerja dengan kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka, serta hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional secara efektif mampu menumbuhkan komitmen kerja dan memediasi hubungan antara gaya kepemimpinan tersebut dengan kinerja guru merdeka belajar.
5	Imroatin Octaviarnis (2021)	Pengaruh kepemimpin an visioner kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini yakni (1) Kepemimpinan visioner termasuk dalam kategori rendah, komunikasi internal sangat tinggi, dan komitmen guru tinggi (2) Tidak ada pengaruh antara kepemimpinan visioner yang signifikan dengan komitmen guru

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
		komitmen guru		yakni nilai Sig 0,288>0,05, (3) Ada pengaruh antara yang signifikan pada komunikasi internal terhadap komitmen guru yakni nilai Sig. 0,013
6	Novitasari, Subarjono, Yuli Akman, dan Solikhan (2024)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Sekabupaten Oku Timur	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru, motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru. Kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, motivasi berprestasi secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru.
7	Asma'ul Husnah, Edi Harapan, dan Rohana (2021)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Guru dalam Melaksanak an Tugas	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru dengan nilai koefisien sebesar 0,438, budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru dengan nilai koefisien sebesar 0,506, dan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru dalam melaksanakan tugas dengan nilai koefisien sebesar 0,584. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan budaya organisasi guna mengoptimalkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas.
8	Dian	Pengaruh	Jenis	Hasil penelitian menunjukkan

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
	Hikmawaty, Nugroho Mardi, dan Chamariyah (2024)	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru SMPN I Arosbaya Kabupaten Bangkalan)	penelitian ini adalah penelitian eksplanatori, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	bahwa: 1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai original sample sebesar 0,113. 2) Komitmen guru berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai original sample sebesar 0,477. 3) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai original sample sebesar 0,099. 4) Komitmen guru berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai original sample sebesar 0,252.
9	Herry, Bukman Lian, dan Yessi Fitriani (2020)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru	Metode yang digunakan teknik analisis deskriptif dan regresi Linier berganda.	Dari hasil uji analisis menunjukkan bahwa, 1) Ada pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang. 2) Ada pengaruh positif antara komitmen guru dengan kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang. 3) Ada pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama terhadap kinerja profesional guru SMP PGRI 1 Palembang.
10	Suryat Andik Arifin, Nurkolis, dan Titik Haryati (2024)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, dan Budaya Sekolah terhadap Kreativitas Guru	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	sebesar 47,6% dengan kontribusi tertinggi dari dimensi memiliki kepribadian yang kuat dan kontribusinya paling rendah adalah pada dimensi memiliki kemampuan berkomunikasi. (2) ada pengaruh komitmen guru terhadap kreativitas guru sebesar 47,8% dengan kontribusi tertinggi dari dimensi mengutamakan tugas dan tanggung jawab dan

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
				kontribusinya paling rendah adalah pada dimensi memunculkan inspirasi dalam meningkatkan prestasi sekolah. (3) ada pengaruh budaya sekolah terhadap kreativitas guru sebesar 38,4% dengan kontribusi tertinggi dari kontribusi adalah dimensi memelihara tradisi dan memberikan dukungan yang nyata dan kontribusinya paling rendah yaitu dimensi menjangkau pengetahuan, penghargaan dan pengakuan (4) ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, dan budaya sekolah, secara bersama-sama terhadap kreativitas guru sebesar 57,3%, dengan kontribusi tertinggi dari variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kontribusi terendah dari variabel budaya sekolah

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh penelitian sebelumnya, terlihat pola konsisten bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan variabel yang memiliki pengaruh kuat terhadap komitmen guru. Sejumlah studi, seperti yang dilakukan oleh Widya Oktaviani & Rini Kristiantari (2021) serta Lukman Hakim et.al. (2021), menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki korelasi signifikan dengan meningkatnya komitmen guru, baik secara parsial maupun simultan ketika dikombinasikan dengan faktor lain seperti budaya sekolah, iklim sekolah, dan motivasi berprestasi. Temuan serupa juga terlihat pada penelitian Asma'ul Husnah et.al. (2021) dan Novitasari et.al. (2024) yang menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu memperkuat komitmen guru dalam melaksanakan tugas.

Selain berpengaruh langsung terhadap komitmen guru, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah juga berperan dalam meningkatkan aspek lain yang berkaitan dengan komitmen, seperti disiplin guru (Ramani et.al., 2023), kinerja guru (Feriawan Efendi et.al., 2023; Dian Hikmawaty et.al., 2024; Herry et.al., 2020), dan kreativitas guru (Arifin et.al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa komitmen guru tidak berdiri sendiri, melainkan lahir dari lingkungan kerja yang dibentuk oleh kepemimpinan serta budaya organisasi di sekolah. Bahkan pada penelitian yang

menemukan hasil berbeda, seperti Imroatin Octaviarnis (2021) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner tidak berpengaruh signifikan tetap terlihat bahwa faktor komunikasi internal yang merupakan bagian dari praktik kepemimpinan memengaruhi komitmen guru.

Secara keseluruhan, penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa komitmen guru meningkat ketika kepala sekolah mampu menunjukkan gaya kepemimpinan yang efektif, komunikatif, dan mendukung, serta mampu menciptakan budaya sekolah yang kondusif. Pola ini menguatkan argumentasi bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu penentu utama dalam membangun dan mempertahankan komitmen guru di berbagai pendidikan.

Selaras dengan sepuluh jurnal yang telah dianalisis pada SDN Panancangan 4 Kota Serang sebagai berikut. Analisis tematik mengidentifikasi tiga tema utama pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru. Tema pertama adalah rasa memiliki yang tercipta melalui rapat keluarga besar bulanan dengan metafora "kita satu kapal", sehingga guru rela bekerja ekstra tanpa diminta. Tema kedua, motivasi intrinsik, muncul dari gaya kepemimpinan transformasional dengan visi "Sekolah Bahagia" yang membuat guru merasa didukung dalam ide kreatif dan otonomi profesionalnya. Tema ketiga adalah loyalitas profesional melalui pendekatan partisipatif di mana sebagian besar keputusan kelas dibahas bersama, tercermin dari lembur sukarela hampir setiap hari dan inisiatif proyek mandiri oleh mayoritas guru. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan kepemimpinan transformasional membangun sense of belonging, sementara partisipasi memperkuat loyalitas profesional sesuai. Di SDN Panancangan 4, budaya kolaboratif lokal mempertegas hubungan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teoretis, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan komitmen guru. Temuan menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap tingkat komitmen guru. Kepemimpinan yang efektif, suportif, serta komunikatif mampu menumbuhkan rasa memiliki, tanggung jawab, dan loyalitas guru. Sementara itu, budaya sekolah yang positif dan kolaboratif terbukti memperkuat iklim kerja yang mendukung guru untuk bekerja secara konsisten serta berorientasi pada pencapaian tujuan sekolah.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, kepala sekolah perlu terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan transformatif agar mampu membangun hubungan kerja yang harmonis dan memotivasi guru. Kedua, sekolah perlu memperkuat budaya organisasi melalui nilai-nilai kebersamaan, disiplin, keterbukaan, dan penghargaan terhadap kinerja guru. Ketiga, guru diharapkan meningkatkan komitmen profesionalnya dengan aktif berkolaborasi, mengikuti pengembangan kompetensi, dan berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan sinergi antara kepemimpinan, budaya sekolah, dan komitmen guru, kualitas pendidikan akan meningkat dan tujuan sekolah dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, V., & Sa'adah, L. (2025). Pengaruh Komitmen dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja: Studi Kasus Guru MTsN 4 Jombang. *Management and Education Journal*, 3(2), 122–130. Retrieved from <https://managementeducationjournal.com/index.php/mej/article/view/50>
- Arifin, S. A., Nurkolis, N., & Haryati, T. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, dan Budaya Sekolah Terhadap Kreativitas Guru. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 473–484. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.245>
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>
- Lukman Hakim, Lian, B. ., & Putra, A. Y. . (2021). Dampak Kepemimpinan, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Dalam Meningkatkan Komitmen Guru. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 527–534. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1122>
- Herry, H., Lian, B. ., & Fitriani, Y. . (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1658–1666. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.630>
- Dian Hikmawaty, Nugroho Mardi, & Chamariyah Chamariyah. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru: Studi Pada Guru SMPN I Arosbaya Kabupaten Bangkalan. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 356–366. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.2161>
- Husnah, A., Harapan, E., & Rohana, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Guru dalam Melaksanakan Tugas. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 19–30. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.38599>
- Indriani, S., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mengembangkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(1), 20–28. Retrieved from <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/214>
- Latinapa, M. M., Arsyad, A., & Sukung, A. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan komunikasi interpersonal guru, dan komitmen kerja guru terhadap pengendalian konflik di SDN Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 9(3). Retrieved from <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/view/983>
- Novitasari, N., Subarjono, S., Akman, Y., & Solikhan, S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Sekabupaten OKU Timur. *Jurnal Signaling*, 13(1), 94–105. <https://doi.org/10.56327/signaling.v13i1.1739>
-

- Octaviarnis, I. (2021). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap komitmen guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 125–135. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39475>
- Oktaviani, N. P. W., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Korelasi Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Komitmen Guru. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 69–80. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.32354>
- Ramani, R., Haryati, T., & Sudana, I. M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan Komitmen Kerja Terhadap Disiplin Guru di SMAN Kabupaten Kendal. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(2). Retrieved from <https://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/17162/7501>
-

Copyright Holder :

© Imas Febrianti et.al. (2026).

First Publication Right :

© At-Tasyrih Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam

This article is under:

